

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Sf 1990. *Perencanaan Dan Evaluasi Suatu Sistem Untuk Proyek Pembangunan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Andriani, R. 2019. *Pencegahan Kematian Ibu Saat Hamil Dan Melahirkan Berbasis Komunikasi*. Sleman: Deepublish.
- As'ad, N. A. 2014. *Studi Pelaksanaan Program MP-ASI Dalam Kegiatan Intervensi Gizi Spesifik Pada Anak Umur 6-24 Bulan Di Puskesmas Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2011*. Universitas Hasanuddin.
- Azwar, A. 1996. *Pengantar Adminstrasi Kesehatan Edisi Ketiga*. Jakrta: Binarupa Aksara.
- Belaid, L. Et Al. 2020. Health Policy Mapping And System Gaps Impeding The Implementation Of Reproductive, Maternal, Neonatal, Child, And Adolescent Health Programs In South Sudan: A Scoping Review. *Conflict And Health* 14(1). Doi: 10.1186/S13031-020-00258-0.
- Fatahilah, 2020. Program Antenatal Careterpadu Dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu. *Higeiajournal Of Public Health Research And Development*.
- Departemen Kesehatan RI 2007. *Pedoman Operasional Keluarga Sadar Gizi Di Desa Siaga*. Jakarta: Direktorat Bina Gizi Masyarakat.
- Hatta, H. (2014). *Studi Pelaksanaan Program Suplementasi Tablet Besi (Fe) Untuk Ibu Hamil Di Puskesmas Maradekaya Kota Makassar Tahun 2013*. Universitas Hasanuddin.
- Hasanbasri, M., 2007. Pendekatan Sistem Dalam Perencanaan Program Daerah. *Manajemen Pelayanan Kesehatan*
- Herawaty, H. 2021. *Gambaran Pengetahuan Suami Tentang Persiapan Pendonor Darah Bagi Ibu Hamil*. Poltekes Kemenkes Denpasar.
- Husein, U. 2002. *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Indra S, I.S. 2019. *Efektivitas Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu Dan Anak (PWS-KIA) Berbasis Web Sebagai Alat Pencatatan Dan Pelaporan Bidan*. Universitas Hasanuddin.
- Jamin A. Uno 2002. *Model Evaluasi Program Kesehatan Pada Era Desentralisasi Di Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Tengah*. Makassar.

- Junaedi, F. 2018. *Komunikasi Kesehatan*. Prenada Media.
- Kementerian Kesehatan, RI. 2016. Menkes Dorong Persalinan Harus Ditolong Tenaga Kesehatan Dan Di Fasilitas Kesehatan. www.depkes.go.id
- Kementerian Kesehatan RI 2021. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*.
- Khurmi, MBBS, MPH, M.S., Sayinzoga, MD, Msc, F., Berhe, MD, MPH, A., Bucyana MD, MPH, T., Mwali, MD, MPH, Mmed, A.K., Manzi, MD, MPH, E. And Muthu, MBBS, MD, M. 2017. Newborn Survival Case Study In Rwanda - Bottleneck Analysis And Projections In Key Maternal And Child Mortality Rates Using Lives Saved Tool (List). *International Journal Of Maternal And Child Health And AIDS (IJMA)* 6(2), Pp. 93–108. Doi: 10.21106/Ijma.214
- Lina, N. 2017. Studi Kasus Kualitatif Pelaksanaan Program Pemberian Makan Bayi Dan Anak Lima Puskesmas Di Lombok Tengah.
- Mas Roro, L.E. 2005. *Perencanaan Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan Atau Program* . Surakarta: Pustaka Cakra.
- Mckenzie, J.F., State Hershey Brad Neiger, P.L., Thackeray, R. And Francisco Boston New York Cape Town Hong Kong London Madrid Mexico City Montreal Munich Paris Singapore Sydney Tokyo Toronto, S. 2013. *Planning, Implementing, And Evaluating Health Promotion Programs A Primer SIXTH EDITION*.
- Nugraheni, W.P. Et Al. 2018. Strategi Penguatan Program Posbindu Penyakit Tidak Menular Di Kota Bogor Strengthening Strategies Of Posbindu Program For Noncommunicable Diseases In Bogor City. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 9(3), Pp. 198–206. Available At: [Http://Www.Jikm.Unsri.Ac.Id/Index.Php/Jikm](http://Www.Jikm.Unsri.Ac.Id/Index.Php/Jikm).
- Okereke, E., Ishaku, S.M., Unumeri, G., Mohammed, B. And Ahonsi, B. 2019. Reducing Maternal And Newborn Mortality In Nigeria-A Qualitative Study Of Stakeholders’ Perceptions About The Performance Of Community Health Workers And The Introduction Of Community Midwifery At Primary Healthcare Level. *Human Resources For Health* 17(1). Doi: 10.1186/S12960-019-0430-0.
- Pedoman Pelaksanaan Tentang Pengembangan Kelompok Peduli Ibu Hamil “Pengen Ke Dubai”.2020
- Pedoman Operasional Keluarga Sadar Gizi Di Desa Siaga.2007
- Prawirohardjo, S. 2016. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo / Editor, Prof. Dr. Abdul Bari Saifuddin, Mph, Spog(K); Dr. Trijatmo Rachimhadhi,*

- Spog(K), Prof. Dr. Dr. Gulardi H. Wiknjastro, Spog(K). Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Reynolds, H.W. And Sutherland, E.G. 2013. *A Systematic Approach To The Planning, Implementation, Monitoring, And Evaluation Of Integrated Health Services*. Available At: [Http://Www.Biomedcentral.Com/1472-6963/13/168](http://www.biomedcentral.com/1472-6963/13/168).
- Sartika, S.K.M. 2022. *Program KIA Dan Promosi Kesehatan KIA. Ilmu Kesehatan Ibu Dan Anak*.
- Sarwonto 1994. *Dasar-Dasar Organisasi Dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Subekti, R. And Sulistyorini, D. 2022. Studi Deskriptif Pengetahuan Peran Kader Dalam Menurunkan Angka Kematian Ibu Melalui Inovasi Oke Oke Siasat Keren Di Kabupaten Banjarnegara. *Siklus: Journal Research Midwifery Politeknikteg* 11(2), Pp. 2089–6778. Doi: 10.30591/Siklus.V11i2.3611.
- Ulfah, I. A., 2020. Studi Kualitatif: Analisis Kebutuhan Sistem Informasi kegiatan Pembinaan, Pengawasan Dan Pengendalian (Binwasdal) Puskesmas Untuk Program Kesehatan Ibu Pada Era Kebiasaan Baru Di Suku Dinas Kesehatan Jakarta Pusat. *Informasi Kesehatan Indonesia*.
- WHO 1999. *Management Of Severe Malnutrition A Manual For Physicians And Other Senior Health Workers*. Geneva: World Health Organization.
- WHO 2018. Maternal Mortality. Available At: [Https://www.who.int/News-Room/Fact-Sheets/Detail/Maternal-Mortality](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality) [Accessed: 25 July 2022].
- Wijono 1999. *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan Vol.I*. Surabaya: Airlangga University Press.
- William A. Reinke 1994. *Perencanaan Kesehatan Untuk Meningkatkan Efektifitas Manajemen*. Jogjakarta: Gajahmada University Press.
- World Health Organization. 2011. *International Statistical Classification Of Diseases And Related Health Problems*. World Health Organization.
- Yusrotul Khasanah, Y. And Studi Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon, P. 2019. Lima Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Ibu Dan Anak Pasca Melahirkan. 10(1), P. 66. Available At: [Http://Dx.Doi.Org/10.38165/Jk](http://dx.doi.org/10.38165/jk).
- Yuriati, P. K. H. O., 2016. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Prevention of Mother To. *Public Health Perspective Journal*.
- Zebre, G., Gizaw, A.T., Tareke, K.G. And Lemu, Y.K. 2021. Implementation, Experience, And Challenges Of Urban Health Extension Program In Addis

Ababa: A Case Study From Ethiopia. *BMC Public Health* 21(1). Doi:
10.1186/S12889-021-10221-0.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

SURAT PERMOHONAN MENJADI INFORMAN

Kepada

Yth. Informan

Di Kecamatan Banggae Kabupaten Majene

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin

Nama : Nadhilah A. Mubarak

Nim : K011181064

Akan mengadakan penelitian dengan judul “Studi Pelaksanaan Program Pengembangan Kelompok Peduli Ibu Hamil (Pengen Ke Dubai) Dalam Penanganan Stunting di Puskesmas Banggae 1 Tahun 2022”. Maka Bersama ini saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk menjadi informan pada penelitian tersebut.

Penelitian ini tidak berbahaya dan tidak merugikan bapak/ibu sebagai informan. Kerahasiaan semua dokumentasi akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

Demikian atas perkenaan izin bapak/ibu dan atas perhatian serta kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Nadhilah A. Mubarak

PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN (*Consent*)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Alamat :

Menyatakan sesungguhnya bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat dari penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia menjadi informan dalam penelitian ini serta saya bersedia foto/gambar saya dipublikasikan untuk kepentingan ilmiah dalam rangka penyusunan Skripsi bagi peneliti dan tidak akan merugikan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya serta penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Majene, November 2022

Yang Menyatakan

(.....)

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (*INDEPTH INTERVIEW*)

PROGRAM INOVASI PENGEN KE DUBAI

Pedoman Wawancara Tenaga Kesehatan/Kader

Hari/Tanggal :
Waktu :
Kode Informan :
Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Unit Kerja :
Jabatan :

Input

Tenaga Kesehatan

1. Siapa-siapa yang terlibat?
2. Apa saja tugas dari masing-masing tenaga tersebut?
3. Apakah jumlah tenaga tersebut mencukupi? Jika ya, jelaskan, jika tidak, mengapa?
4. Bagaimana dengan latar pendidikan petugas telah sesuai dengan tugasnya ? Bila ya, jelaskan! Bila tidak, mengapa?
5. Apakah tenaga tersebut pernah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan Pengendalian Angka Kematian Ibu (AKI)? Bila ada, jenis

pelatihannya? Kapan pelatihan dilakukan? Siapa yang melakukan pelatihan? Materi apa yang diberikan? Bila tidak mengapa?

Dana

1. Adakah alokasi dana untuk pelaksanaan Pengerjaan Ke Dubai? Berapa?
2. Dari mana sumber dana?
3. Bagaimana alur permintaan dana tersebut?
4. Di alokasikan untuk apa saja dana tersebut?
5. Apakah dana yang dialokasikan mencukupi? Bila tidak, berapa jumlah dana yang dibutuhkan?
6. Apa yang dilakukan bila jumlah dana tidak mencukupi?
7. Apakah dana yang diberikan selalu cair pada waktunya? Bila tidak, mengapa?

Sarana

1. Apakah tersedia sarana untuk pelaksanaan Pengerjaan Ke Dubai di Puskesmas Banggae 1?
2. Apakah jenis sarana tersebut?

Buku Pedoman

1. Apakah ada pedoman/juknis mengenai kegiatan Pengerjaan Ke Dubai di Puskesmas?
2. Darimana sumbernya? Berapa yang diberikan? Diberikan kepada siapa? Apakah mencukupi? Bila tidak mengapa?

Sasaran

1. Berapa jumlah sasaran dalam Program Pengen Ke Dubai?
2. Bagaimana cara menentukan jumlah sasaran tersebut?
3. Mengapa menggunakan metode penentuan tersebut?

Faktor Pendukung

1. Apa saja faktor pendukung dari dilaksanakan Program Pengen Ke Dubai? Jelaskan!

Proses

Perencanaan

1. Bagaimana dengan pembentukan tim untuk Program Pengen Ke Dubai?
2. Bagaimana penentuan jumlah sasaran dalam Program Pengen Ke Dubai?
3. Bagaimana dengan perencanaan anggarannya?
4. Bagaimana dengan sosialisasi kegiatan Program Pengen Ke Dubai? Jika ada, jelaskan, Jika tidak mengapa?
5. Bagaimana dengan rapat koordinasi dan organisasi pelaksana? Apakah pernah diadakan? Berapa kali dilakukan?

Pengorganisasian

1. Siapakah yang bertanggung jawab dalam kegiatan Program Pngen Ke Dubai?
2. Apakah tugas dan fungsi pengelola kegiatan Program Pngen Ke Dubai?

Pelaksanaan

1. Bagaimana proses Program Pngen Ke Dubai dilaksanakan?
2. Registrasi sasaran untuk Program Pngen Ke Dubai?
3. Dimana pelaksanaan Program Pngen Ke Dubai dilakukan?
4. Berapa lama waktu dilaksanakan Program Pngen Ke Dubai?

Pemantauan

1. Apakah ada pengawasan/ Jika ya, siapa yang mengawasi dan hal apa saja yang diawasi?
 - a) Bagaimana dengan penggunaan dana?
 - b) Pengorganisasian
 - c) Bagaimana tentang TABULIN?
 - d) Pelatihan/sosialisasi Kualitas Pelayanan Terhadap Ibu hamil dan Persalinan difasilitas Kesehatan?
 - e) Penggunaan Fasilitas Kesehatan?
 - f) Pendataan Ibu Hamil apa saja yang telah dilakukan?
 - g) Bagaimana tentang Buku Kohort?

Pelaporan

1. Apa saja yang dilaporkan dalam kegiatan Program Pngen Ke Dubai?

2. Bagaimana bentuk laporan tersebut?
3. Siapa yang bertanggung jawab dalam pembuatan laporan?

Output

1. Apa yang menjadi indikator keberhasilan dalam kegiatan Program Pengen Ke Dubai?
2. Siapa yang menentukannya?
3. Berapa cakupan target pada pelaksanaan kegiatan Program Pengen Ke Dubai dalam hal ini peningkatan Kualitas Pelayanan Terhadap Ibu Tahun 2022?
4. Apakah seluruh sasaran pada pelaksanaan kegiatan Program Pengen Ke Dubai tercapai? Jika tidak, mengapa?
5. Apakah ada faktor penghambat dalam pelaksanaan Program Pengen Ke Dubai? Jelaskan?

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (*INDEPTH INTERVIEW*)

PROGRAM INOVASI PENGEN KE DUBAI

Pedoman Wawancara Kepala Lurah

Nama Informan/Kode :
Alamat :
Umur :
Jenis Kelamin :
Jabatan :
Tanggal Wawancara :

Perencanaan

2. Bagaimana partisipasi bapak/ibu dalam perencanaan program pengen ke dubai?
3. Menurut bapak/ibu bagaimana tahap persiapan perencanaan program pengen ke dubai?
4. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program pengen ke dubai?
5. Bagaimana usul/ide bapak/ibu dalam kegiatan perencanaan program pengen ke dubai?

Pelaksanaan

1. Bagaimana keterlibatan bapak/ibu dalam kegiatan program pengen ke dubai?
2. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan program pengen ke dubai dengan perencanaan yang telah di buat?

Pemantauan

1. Bagaimana keterlibatan bapak/ibu dalam memonitor kesesuaian perencanaan program pengen ke dubai?
2. Bagaimana keterlibatan bapak/ibu dalam memonitor kesesuaian pelaksanaan program pengen ke dubai?

Output

1. Bagaimana manfaat yang bapak/ibu alami setelah program pengen ke dubai dilaksanakan?

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (*INDEPTH INTERVIEW*)
PROGRAM INOVASI PENGEN KE DUBAI

Pedoman Wawancara Kepala Lingkungan

Nama Informan/Kode :
Alamat :
Umur :
Jenis Kelamin :
Jabatan :
Tanggal Wawancara :

Perencanaan

1. Bagaimana partisipasi bapak/ibu dalam perencanaan program pengen ke dubai?
2. Menurut bapak/ibu bagaimana tahap persiapan perencanaan program pengen ke dubai?
3. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program pengen ke dubai?
4. Bagaimana usul/ide bapak/ibu dalam kegiatan perencanaan program pengen ke dubai?

Pelaksanaan

1. Bagaimana keterlibatan bapak/ibu dalam kegiatan program pengen ke dubai?
2. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan program pengen ke dubai dengan perencanaan yang telah di buat?

Pemantauan

1. Bagaimana keterlibatan bapak/ibu dalam memonitor kesesuaian perencanaan program pengen ke dubai?
2. Bagaimana keterlibatan bapak/ibu dalam memonitor kesesuaian pelaksanaan program pengen ke dubai?

Output

1. Bagaimana manfaat yang bapak/ibu alami setelah program pengen ke dubai dilaksanakan?

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (*INDEPTH INTERVIEW*)

PROGRAM INOVASI PENGEN KE DUBAI

Pedoman Wawancara Ibu Hamil/Ibu Bersalin

Nama Informan/Kode :
Alamat :
Umur :
Jenis Kelamin :
Tanggal Wawancara :

1. Apakah ibu menerima Sosialisasi mengenai persalinan difasilitas Kesehatan dari kader?
2. Bagaimana tanggapan ibu mengenai program ini yang dilakukan oleh Puskesmas?
3. Apakah ibu merasa tertolong dengan adanya kegiatan ini?
4. Bagaimana harapan ibu kedepannya terhadap program ini dan Puskesmas ?

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (*INDEPTH INTERVIEW*)

PROGRAM INOVASI PENGEN KE DUBAI

Pedoman Wawancara Warga

Nama Informan/Kode :
Alamat :
Umur :
Jenis Kelamin :
Tanggal Wawancara :

Perencanaan

1. Bagaimana partisipasi bapak/ibu dalam perencanaan program pengen ke dubai?
2. Menurut bapak/ibu bagaimana tahap persiapan perencanaan program pengen ke dubai?
3. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program pengen ke dubai?
4. Bagaimana usul/ide bapak/ibu dalam kegiatan perencanaan program pengen ke dubai?

Pelaksanaan

1. Bagaimana keterlibatan bapak/ibu dalam kegiatan program pengen ke dubai?
2. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan program pengen ke dubai dengan perencanaan yang telah di buat?

Pemantauan

1. Bagaimana keterlibatan bapak/ibu dalam memonitor kesesuaian perencanaan program pengen ke dubai?
2. Bagaimana keterlibatan bapak/ibu dalam memonitor kesesuaian pelaksanaan program pengen ke dubai?

Output

1. Bagaimana manfaat yang bapak/ibu alami setelah program pengen ke dubai dilaksanakan?

Lampiran 2. Surat Penugasan Seminar Proposal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jl. Perintis Kemerdekaan km 10 Tamalanrea Telp. (0411) 585658 Fax. 586013 Makassar 90245
e-mail : dekan_fkmuh@gmail.com, website: fkm.unhas.ac.id

SURAT PENUGASAN SEMINAR PROPOSAL

NO/0299/UN4.14/PK 05.00/2022

- Dari : Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin
Untuk : Mereka yang tersebut namanya pada surat penugasan dianggap ahli dalam bidangnya untuk bertugas dalam panitia Seminar Proposal mahasiswa FKM Unhas.
Isi : 1. Susunan Tim Penilai:

No	Nama Dosen	Jabatan/Peminatan
1.	Sudirman Nasir.S.Ked,MWH,Ph,D	Pembimbing I
2.	Muhammad Rachmat,SKM,M.Kes	Pembimbing II
3.	Rahma,SKM,M.Sc,PHC	Penguji / BIOST
4.	Prof.Dr.dr.H.Muh.Syafar,MS	Penguji / PKIP
5.	Nasrah, SKM,M.Kes	Pengelola Seminar

2. Mahasiswa FKM Unhas yang akan menempuh Seminar Proposal:

Nama : Nadhilah A. Mubarak
NIM : K011181064
Departemen : Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Judul : Studi Pelaksanaan Program Pengembangan Kelompok Peduli Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Banggae 1 Kabupaten Majene Tahun 2022

3. Waktu Pelaksanaan Seminar Proposal:

Hari/Tanggal : Rabu, 7 September 2022
Jam : 14.00 - 15.00 Wita
Tempat : Ruang Seminar PKIP Lt. 3 FKM Unhas

4. Agar Surat Penugasan ini dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab
5. Surat Penugasan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Penugasan ini.



Makassar, 5 September 2022

Dekan

Prof. Sukri Palutturi,SKM,M.Kes,M.Sc,Ph,D
NIP. 19720529 200112 1 001

Tembusan :

- 1 Wakil Dekan FKM Unhas
- 2 Kasubag Akademik FKM Unhas
- 3 Kasubag Keuangan FKM Unhas
- 4 Pengelola Seminar FKM UNHAS

Lampiran 3. Surat Penugasan Ujian Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

SURAT PENUGASAN UJIAN SKRIPSI

Nomor: 21168/UN4.14/PK.03.00/2023

- Dari : Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin
Untuk : Mereka yang tersebut namanya dalam Surat Penugasan ini dianggap ahli dalam bidangnya untuk bertugas dalam Panitia Ujian Skripsi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
Isi : 1. Susunan Tim Penilai:
Ketua : Sudirman Nasir, S.Ked,MWH,Ph,D
Sekretaris : Muhammad Rachmat,SKM,M.Kes
Anggota : 1. Rahma,SKM,M.Sc,PHC
2. Prof.Dr.dr.H.Muh.Syafar,MS
2. Mahasiswa FKM Unhas yang akan menempuh ujian skripsi :
Nomor Surat Ujian UNHAS: 11137/UN4.1.1.1/PK.03.02/2023
Nama : Nadhilah A.Mubarak
NIM : K011181064
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Departemen : Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Judul Skripsi : Studi Pelaksanaan Program Pengembangan Kelompok Peduli Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Banggae 1Kabupaten Majene Tahun 2022
3. Waktu Pelaksanaan Ujian Skripsi:
Hari, Tanggal : Senin, 10 April 2023
Jam : 13.00-14.00 Wita
Tempat : Ruang Seminar PKIP Lt. 3
4. Agar surat penugasan ini dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.
5. Surat penugasan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya, dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat penugasan ini.

Makassar, 6 April 2023

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Wahiduddin, SKM., M.Kes.
NIP. 197604072005011004

Tembusan :

- Dekan FKM (Sebagai Laporan)
- Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan FKM
- Kasubag Perencanaan, SDM dan Alumni FKM
- Pengelola Seminar PKIP

Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian Fakultas



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

Jln. Perintis Kemerdekaan KM.10 Kota Makassar 90245, Propinsi Sulawesi Selatan
Telp : (0411) 585658, Website: <https://fkm.unhas.ac.id>, Mail : fkm.unhas@gmail.com

Nomor : 11991/UN4.8/PT.01.04/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Makassar, 12 Oktober 2022

Kepada

Yth. : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi
Sulawesi Selatan
Cq. Bidang Penyelenggara Pelayanan Perizinan
di -
Makassar

Dengan hormat, Kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak dapat memberikan izin untuk penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : NADHILAH A. MUBARAK
Nomor Pokok : K011181064
Program Studi : S1 - Kesehatan Masyarakat
Departemen : Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Judul Penelitian : Studi Pelaksanaan Program Pengembangan Kelompok Peduli Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Banggae 1 Kabupaten Majene Tahun 2022
Lokasi Penelitian : Puskesmas Banggae 1
Tim Pembimbing : 1. Sudirman Nasir, S.Ked.,MWH.,Ph.D.
2. Muhammad Rachmat, SKM.,M.Kes.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

a.n. Dekan

Ketua Program Studi
Sarjana Kesehatan Masyarakat



Dr. Sunah, SKM., M.Kes.
NIP. 197405202002122001

Tembusan :

1. Dekan FKM Unhas (Sebagai laporan)
2. Para Wakil Dekan FKM Unhas
3. Masing-masing Pembimbing
4. Mahasiswa Bersangkutan
5. Arsip



Lampiran 5. Surat Izin Penelitian PTSP Provinsi Sulawesi Selatan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **10774/S.01/PTSP/2022** Kepada Yth.
Lampiran : - Gubernur Prov. Sulawesi Barat
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor :
11991/UN4.8/PT.01.04/2022 tanggal 12 Oktober 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti
dibawah ini:

N a m a : **NADHILAH A. MUBARAK**
Nomor Pokok : **K011181064**
Program Studi : **Kesehatan Masyarakat**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. P. Kemerdekaan Km., 10 Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI,
dengan judul :

**" STUDI PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN KELOMPOK PEDULI IBU HAMIL DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGGAE I KABUPATEN MAJENE TAHUN 2022 "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **17 Oktober s/d 17 November 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud
dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 14 Oktober 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MADYA**
Nip : **19630424 198903 1 010**

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian PTSP Kabupaten Majene



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPM-PTSP)
Jln. Ammana Wewang No 12 Telp (0422) 21947 Majene-Sulbar



IZIN PENELITIAN

Nomor : 0481/IP/DPM-PTSP/MM/X/2022

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 53 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/498/X/2022 Tanggal 18 Oktober 2022 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada :

N a m a : NADHILAH A. MUBARAK
Pekerjaan : Mahasiswi
N I M : K011181064
Program Study/Jurusan : S1 Kesehatan Masyarakat
Universitas : Universitas Hasanuddin
Alamat : Jl. Lanto Dg. Pasewang No.32 Kel. Banggae
Kec. Banggae Kab. Majene

Untuk melaksanakan Penelitian di Puskesmas Banggae I Majene dengan Judul **"STUDI PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN KELOMPOK PEDULI IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGGAE I KABUPATEN MAJENE TAHUN 2022"** dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (dua) Exemplar fotocopy hasil Penelitian kepada Bupati Majene Cq. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene
Pada Tanggal : 20-10-2022
Kepala DPM-PTSP Kab. Majene



Hj. Lies Hidayati Thahir S.Sos, M.AP
Pangkat : Pembina Tingkat I
NIP : 19680928 199203 2 011

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Kesbangpol Kabupaten Majene



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Alamat : Jl. Jend. H. M. Yani No. 105 Deteng-Deteng Majene
Telp. (0422) 21353 Email : kesbangpol28@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/498 /X/ 2022

1. Dasar : 1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
2. Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
3. Peraturan Bupati Majene Nomor 53 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Majene Nomor 29 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene;
4. Surat Edaran Bupati Majene Nomor : 800/Org-Peg/38/II/2017
2. Menimbang : 1. Untuk Tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan dini perlu dikeluarkan Surat Rekomendasi Penelitian.
2. Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian Ketua Prodi Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 11990/UN4.8/PT.01.04/2022 Tanggal 12 Oktober 2022.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene, memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **NADHILAH A. MUBARAK**
Nomor Pokok : K011181064
Pekerjaan : Mahasiswi UNHAS Makassar
Alamat : Jl. Lanto Dg Pasewang No.32 Kelurahan Banggae Kec. Banggae kab. Majene.

Untuk melakukan Penelitian di **Puskesmas Banggae 1 Majene** Mulai Tanggal 17 Oktober sampai dengan 17 November 2022 dengan Proposal berjudul;

“ STUDI PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN KELOMPOK PEDULI IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGGAE 1 KABUPATEN MAJENE TAHUN 2022 “

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan penelitian tersebut dengan ketentuan :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
2. Sesudah melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Bupati Majene melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene dengan menyerahkan 1 (satu) eksampul foto copy hasil kegiatan.
3. Surat Rekomendasi ini dinyatakan tidak berlaku lagi setelah sampai waktu yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Majene, 18 Oktober 2022
An. **KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK**
Kabid Pengembangan Nilai-Nilai Kebangsaan

ABDUL WARIS, SS., MM.
Pangkat: Pembina/ IV.a
NIP. 19791201 200502 1009

Lampiran 8. Dokumentasi

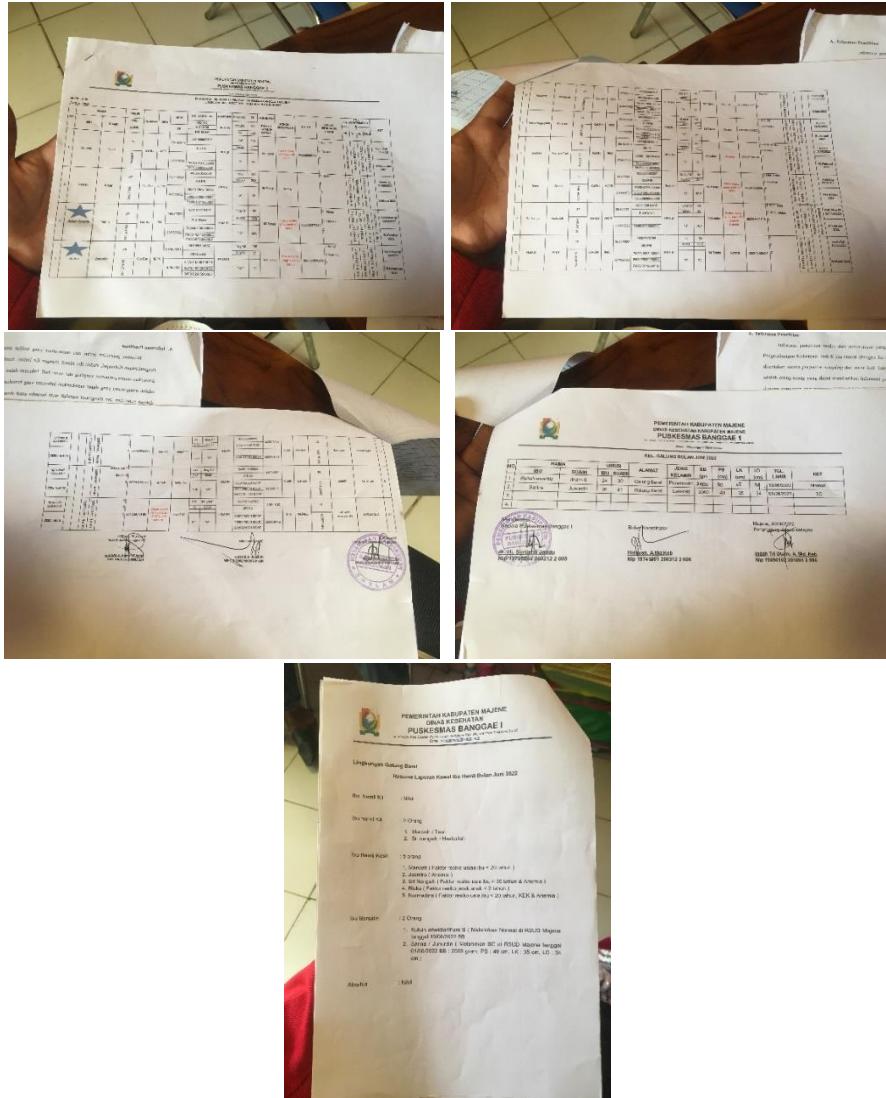


Gambar 1. Penerimaan Surat Izin Penelitian Oleh Kepala Puskesmas Banggae 1





Gambar 2. Wawancara Dengan Beberapa Narasumber



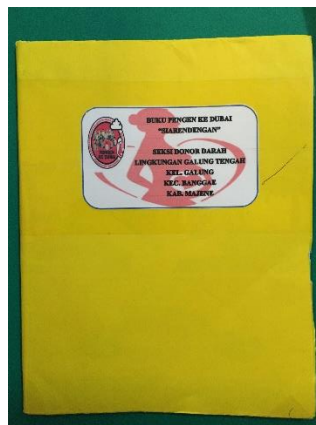
Gambar 3. Tela'ah Dokumen



Gambar 4. Stiker “Pengen Ke Dubai”



Gambar 5. Buku Kohort Ibu



Gambar 6. Buku Seksi Tim “Pengeri Ke Dubai”

Lampiran 9. Matriks Analisis Data Kualitatif

MATRIKS ANALISIS DATA KUALITATIF
STUDI PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN KELOMPOK PEDULI IBU HAMIL DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BANGGAE 1 KABUPATEN MAJENE TAHUN 2022

No.	Pertanyaan	Emik	Etika
A. Komponen Input Pada Program Pngen Ke Dubai			
1. Tenaga Kesehatan			
1.	Menurut anda, siapa saja yang terlibat, bagaimana tugasnya dan latar pendidikannya dari petugas?	<p>“...saya sama teman-teman dibantu para kader dengan para bidan di puskesmas...” (E1, H, 48 th)</p> <p>“...kalau saya D3 kebidanan disinika, sama rata-rata juga yang terlibat bidan...” (E2, L, 35th)</p> <p>“...oh kalau kader dek, siapa saja yang mau dan tidak dipaksa ji..yang penting bisa membaca,menulis sama yang penting bisa sosialisasi..sama umur juga tidak adaji batasannya...”(E3,S, 34th)</p> <p>“...iye ada itu kita di kumpulkan baru dijelaskan sama bidan baru na bawami itu lembar apa itu namanya lembar yang balik di’ iya itu dia pake menjelaskan ke kita kader-kader...”(H1,J, 53 th)</p> <p>“.... Seandainya yang didalam itu aktif semua akan cukupji tapi karena ada kadang yang tidak aktif karena anggota itu sekurang-kurangnya 5 orang dan 7 sama pengurus intinya....”(E1, H, 48 th)</p>	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa Puskesmas Banggae 1, para bidan dan kader sebelumnya mengikuti kegiatan sosialisasi yang dilakukan mengenai hal-hal yang terkait dengan program Pngen Ke Dubai tetapi, status Pendidikan para kader tidak terlalu diperhatikan asalkan mampu bersosialisasi, membaca dan menulis serta mempunyai keinginan untuk menjadi kader. Sedangkan bidan yang juga turut membantu di lapangan rata-rata berlatar belakang Pendidikan mulai dari D3 Kebidanan sampai dengan S1 Kebidanan dan S1 Kesehatan Masyarakat dan SDM atau tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Banggae 1 sudah cukup tetapi masih kurang aktifnya petugas lainnya yang terlibat dalam program tersebut
2.	Jelaskan, Apakah ada sosialisasi terkait pengendalian AKI?	“.... Kalau ini biasanya bukan namanya pelatihan tapi Awal itu kita lakukan sosialisasi bukan berupa	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa

		<p>pelatihan....” (A1, SM, 41 th)</p> <p>“.... Oo kalau saya ikutji pelatihan tapi lebih banyak pelatihan yang diikuti bikor jadi kita mengikut bikor....” (E2, L, 35th)</p> <p>“....kalau kami biasa dapatji pelatihan apakah itu dari dinas kesehatan, baru kalau untuk kader dari kita turun kelapangan biasa itu bawa lembar balik atau alat peraga biasa kita lakukan di masjid...” (E3, S, 34 th)</p>	<p>Adapun bidan koordinator sebagai penanggung jawab penuh dalam kegiatan ini memiliki pendidikan D3 Kebidanan dan merupakan bidan yang sangat aktif juga pernah ikut berbagai pelatihan yang sebelumnya diadakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Majene. Kemudian bidan koordinator tersebut memberikan sosialisasi yang dilaksanakan di masjid lingkungan ataupun rumah para kader</p>
2. Dana			
1.	<p>Darimana sumber dana untuk program Pngen Ke Dubai?</p>	<p>“....iya ada dana yang bersumber dari BOK....” (D1, HL, 40 th)</p> <p>“....ada dana dari BOK, dananya diminta misalnya pada tahun berikut akan dilaksanakan program kami buat permintaan dana pada tahun ini karena biasa lambat penyetujuan dari pihak dinas itu sendiri....” (E2, L, 35 th)</p> <p>“....haha kalau pencairannya dana itu masih menjadi kendala karena untuk tahun ini saja baru cair untuk triwulan kedua karena memang sudah jadi prosesnya ya mau tidak mau harus ditalangi dulu dari dana pribadi....” (E1, H, 48 th)</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancaa dengan beberapa informan bahwa memang ada sejumlah dana yang digunakan dalam pelaksanaan program pngen Ke Dubai yang bersumber dari dana BOK yang dipegang oleh Bendahara Puskesmas. Selain itu dana yang dimaksudkan harus di anggarkan sebelumnya untuk pelaksanaan program karena banyak program lain yang membutuhkan dana sehingga dari pihak Dinas Kesehatan kadang terlambat dalam penyetujuan tersebut.</p>
2.	<p>Bagaimana alur pendanaan yang dilakukan serta apa saja pengalokasian dananya?</p>	<p>“....digunakan untuk transport petugas yang terlibat juga kader, konsumsinya juga dan dalam penggandaannya juga” (D1, HL, 40 th)</p> <p>“....untuk konsumsi kegiatan karena tidak enak mau kumpul orang tidak ada konsumsinya jadi kami alokasikan kesitu dan transport dari pada petugas yang turun kelapangan....” (E1, H, 48 th)</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dijelaskan bahwa Adapun alur pendanaan program pngen Ke Dubai yaitu dari berkegiatan kemudian membuat laporan pertanggungjawaban lalu menyetor ke dinas kesehatan untuk diperiksa selanjutnya membuat permintaan</p>

			dana dan diserahkan kepada dinas kesehatan kemudian menunggu persetujuan apabila telah disetujui pencairan danapun dilakukan. Kemudian untuk pengalokasian dana digunakan untuk transport petugas dan peserta, konsumsi petugas dan peserta ketika ada penyuluhan atau sosialisasi, berbagai kebutuhan pelaksanaan program Pengan Ke Dubai.
3.	Bagaimana kecukupan dan dan pencairannya? Apakah tepat waktu ?	<i>"....mau tidak mau harus dicukupkan karena dana BOK itu satu kali transport itu 30 ribu jadi disesuaikan sama toh bias aitu dananya tidak tepat waktu cair jadi biasa kita rancang dari tahun sebelumnya...."(E1, H, 48 th)</i>	Dari hasil wawancara mendalam dari informan, dapat disimpulkan bahwa dana yang diberikan untuk setiap program pengan Ke Dubai belum mencukupi sebab dana yang diberikan terkadang tidak sesuai dengan masalah yang terjadi di lapangan serta dana yang tidak cair dengan tepat waktu.
3. Sarana			
1.	Bagaimana terkait kesediaan sarana dalam pelaksanaan program Pengan Ke Dubai?	<i>"....iya tersedia, sarana kayak lembar balik sama apaya kayak kuesioner berupa lembar pertanyaan..karena masalah ini toh jadi dijelaskan lagi...terus ada boneka bayi ada juga boneka berbentuk payudara karena sempat ada keluhannya ibu-ibu...." (E2, L, 35 th)</i> <i>"....biasa ada baliho, biasa ada juga buku eh istilahnya timbal balikka itu? Biasa juga ad aitu poster-poster iya tetap ada...."(H1, J, 53 th)</i>	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dijelaskan bahwa Adapun dalam pelaksanaan sosialisasi kegiatan, dibuat dalam bentuk lembar bolak balik sebagai bahan untuk sosialisasi mengenai program KIA.
4. Buku Pedoman			
1.	Jelaskan mengenai buku pedomana / buku juknis program Pengan Ke Dubai?	<i>"....kalau terkait itu ada saya buat, sudah pernah saya kasi liat di"? iya itu saya buat dari hasil kegiatan yang saya</i>	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan menyatakan bahwa Buku

		<i>lakukan dan ini saya tidak sebar karena hanya jadi konsumsi pribadi, saya taruh diruangan...itu disana ada tandanya supaya gampang di cari....”(E1, H, 48 th)</i>	pedoman atau petunjuk teknis dari pelaksanaan program pengen Ke Dubai di Puskesmas Banggae 1 berjumlah kurang lebih 3 yang dibuat sebagai hasil dari kegiatan dan juga acuan dalam melaksanakan program pengen Ke Dubai. Buku pedoman ini dimaksudkan di buat oleh bidan koordinator untuk konsumsi pribadi yang disimpan diruangan.
5. Sasaran			
1.	Berapa jumlah sasaran dalam program Pengan Ke Dubai?	<p><i>“... Kalau terkait itu berdasarkan 18 Lingkungan....” (E2, L, 35 th)</i></p> <p><i>“... 18 Lingkungan itu...” (E3, S, 34 th)</i></p> <p><i>“... 18 Lingkungan, karena wilayah kerja saya itu... awalnya itu kita ke lingkungan cilallang karena ada kasus kematian ibu dan dilihat ada progres yang baik jadi kita lakukan di lingkungan lain yang termasuk dalam wilayah kerja kita...” (E1, H, 48 th)</i></p>	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, dijelaskan bahwa jumlah sasaran ditentukan oleh pihak Puskesmas itu sendiri berdasarkan jumlah lingkungan yang berada di wilayah kerjanya. Cara menentukan jumlah sasaran program Pengan Ke Dubai diperoleh dari tenaga kesehatan terjun langsung untuk pendataan kepada masyarakat.
2.	Bagaiman dengan cara lain penentuan sasaran dalam program Pengan Ke Dubai?	<p><i>“...ya karena memang puskesmas itu ada Namanya capaian pelayanan minimal yang didalamnya itu ada K1 dan K4 pertolongan persalinan dan bayinya toh... sementara semakin lambat orang periksa akan mempengaruhi capaian K4 itu tadi karena tidak bisa dijadikan K4 kalau dia lebih dari 3 bulan anna’ kontak i dengan petugas kesehatan... jadi itulah kita harus cepat dapat ibu hamil jadi kita bekerja sama dengan lingkungan agar masyarakat cepat mendapatkan ibu hamil itu sehingga tidak terlambat terdeteksi itu ibu hamil dan tidak mempengaruhi capaian itu tadi...”(E1, H, 48 th)</i></p>	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa Adapun cara lain dalam menentukan sasaran program yaitu dengan Capaian Standar Program minimal dalam pemenuhan cakupan K1 dan K4. Karena pada tahun 2018 menunjukkan bahwa ada beberapa indikator dari PWS KIA yang tidak mencapai target.

6. Faktor Pendukung			
1.	Jelaskan, Apa saja yang menjadi faktor pendukung dari dilaksanakan program Pngen Ke Dubai?	<p><i>"...faktor pendukungnya itu yang pertama adalah tenaga kesehatan dalam hal ini adalah bidan yang ada di puskesmas, yang kedua keterlibatan lintas sektor disini ada keterlibatan lurah, kepala lingkungan, kader posyandu itu sangat mendukung kegiatan program pngen Ke Dubai ini disamping itu ada bimbingan dan petunjuk dari dinas kesehatan kabupaten majene khususnya pada bidang kesehatan masyarakat yang menaungi program kesehatan ibu dan anak...."(B1, SJ, 50 th)</i></p> <p><i>"...ya karena memang puskesmas itu ada Namanya capaian standar pelayanan minimal ini adalah faktor yang harus kita capai....sejak ada ini program sudah tidak ada yang berani melahirkan dirumah karena pengurus sudah mewanti-wanti dan pengurus yang mengantar ke puskesmas untuk melahirkan...."(E1, H, 48 th)</i></p>	Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan faktor pendukung dilaksanakan program ini, Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan program pngen Ke Dubai seperti capaian standar pelayanan minimal, keaktifan pengurus dalam pelaksanaan program, keterlibatan lintas sektor, bimbingan dan petunjuk dari dinas kesehatan serta keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ini.
B. Komponen Proses Pada Program Pngen Ke Dubai			
1. Perencanaan			
1.	Menurut anda, bagaimana dengan pembentukan tim untuk program Pngen Ke Dubai?	<p><i>"...jadi yang pertama itu dek, kita adakan dulu pertemuan internal toh sama semua pihak di puskesmas terus membahas miki lebih lanjut tentang ini program e...." (E1, H, 48 th)</i></p> <p><i>"....ada itu dulu pertemuan sama-sama bidan di puskesmas dan membahas ini program...."(E2, L, 35 th)</i></p>	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait perencanaan, dijelaskan bahwa pembentukan tim kerja di Puskesmas Banggae 1 ini dilakukan untuk melakukan pembagian tugas dan fungsi tim serta rencana kerja tim yang koordinatonya adalah bidan koordinator dan anggota tim yang terlibat adalah Kepala Puskesmas, Dokter Puskesmas, Gizi, Promkes, Laboratorium dan Bidang Penanggung jawab lingkungan.
2.	Jelaskan, bagaimana dengan sosialisasi	<i>"....ini dilakukan musyawarah dulu dengan menghadirkan</i>	Berdasarkan hasil wawancara yang

	kegiatan program Pengen Ke Dubai?	<p><i>lurah bahkan ada dari dinas kesehatan kita tidak bentuk begitu saja melainkan dengan melakukan musyawarah siapa yang kira-kira dilingkungan yang mau diambil, karena semua RT harus ada perwakilan didalam setiap seksi. Jadi seandainya ada ibu hamil di RT 1 dia yang harus cari dimana itu ibu hamil....”(E1, H, 48 th)</i></p>	<p>dilakukan terkait sosialisasi tersebut Kegiatan sosialisasi pengembangan kelompok peduli ibu hamil ini awalnya dilakukan di rapat internal bidan dan dilanjutkan dengan sosialisasi lintas program yang dipimpin oleh kepala puskesmas yang membahas masalah capaian pelayanan ibu hamil dan pertolongan persalinan di non fasilitas kesehatan. Hasil pertemuan ini kemudian disampaikan dalam pertemuan Lokakarya mini lintas sektor. Pada pertemuan tersebut disepakatilah untuk dilakukan pembentukan suatu kelompok di masyarakat yang melibatkan peran serta aktif dari masyarakat, dan juga di sepakati akan melakukan teguran langsung kepada ibu yang bersalin di rumah termasuk yang membantu proses pertolongan persalinan tersebut. Selain itu, dilakukan sosialisasi di setiap pertemuan arisan PKK di tiga kelurahan dan di setiap posyandu yang kemudian disambut dengan baik oleh masyarakat setempat</p>
3.	Jelaskan, bagaimana dengan koordinasi yang dilakukan?	<p><i>“....setelah itu, kita menyurat dan koordinasi langsung ke dinas kesehatan dalam hal ini sama ibu kabid kesmas dan syukur alhamdulillah dapat respon yang baik dari beliau...”(E1, H, 48 th)</i></p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan didapatkan bahwa setelah ada kesepakatan pada kegiatan lintas sektor, akhirnya dilakukan koordinasi dengan dinas kesehatan pada bagian kesehatan masyarakat untuk memfasilitasi untuk pembentukan kelompok peduli ibu hamil.</p>

			Program inovasi ini mendapat respon yang baik dan mulai Menyusun rencana untuk membentuk kelompok ini di wilayah kerja yang paling banyak permasalahan KIA.
2. Pengorganisasian			
1.	Menurut anda, bagaimana pengorganisasian program Pngen Ke Dubai?	<p><i>"...masing-masing program itu pastilah ada struktur organisasinya, jadi ini program Pngen Ke Dubai ada juga struktur yang disusun ya disitulah ada penanggung jawab ya kita sebagai Kepala Puskesmas, terus di koordinir sama bidan koordinator sama kalau anggotanya dipilih sama koordinator seperti orang-orang dari lintas sektor yang terkait..."(B1, SJ, 50 th)</i></p> <p><i>"...kalau masalah ini, kita masing-masing turun dilingkungan untuk membicarakan siapa-siapa pengurusnya termasuk kadernya toh na disitu kita mulai bikin tim termasuk kader, kaling, sama bidannya begitu, na itu tim termasukmi di seksi yang kayak ini seksi ini...."(E2, L, 35 th)</i></p>	Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Banggae 1 bahwa program pngen ke dubai ini berada di bawah pengawasan langsung dari Puskesmas Banggae 1 maupun Dinas Kesehatan Kabupaten Majene yang dilaksanakan atau dikoordinir langsung oleh Bidan Koordinator yang dibantu oleh bidan dan kader-kader yang telah ditunjuk sebelumnya di setiap wilayah.
3. Pelaksanaan			
1.	Menurut anda, bagaimana pelaksanaan program Pngen Ke Dubai?	<p><i>"...prosesnya itu kami bersurat ke kelurahan nanti kelurahan yang bersurat ke lingkungan, tapi sebelumnya ada konfirmasi dulu disetiap lingkungan karena ada itu bidan penanggungjawab lingkungan..."(E1, H, 48 th)</i></p> <p><i>"...pelaksanaannya itu dilakukan di masjid lingkungan masing-masing,dan kalau di laksanakan itu satu hariji bisa perlingkungan karena itumi saya sesuaikan dengan pengurus...."(E1, H, 48 th)</i></p> <p><i>"...ada itu dek, dibantu juga pelaksanaannya dengan membuat kohort ibu hamil atau ibu bersalin ada didalam fotonya alamatnya...."(E3, S, 34 th)</i></p>	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait Pelaksanaan program Pngen Ke Dubai dilakukan sesuai dengan struktur organisasi di Puskemas Banggae 1, dalam hal ini bidan Koordinator yang bertugas mengkoordinir pelaksanaan kegiatan baik di Puskesmas maupun kegiatan dilapangan. Sedangkan bidan puskesmas dan stakeholder lainnya membantu melaksanakan kegiatan program serta bertanggung jawab terhadap setiap pelaksanaannya, dimana kepala

			puskesmas dan dinas kesehatan kabupaten majene selalu melakukan pengawasan semua kegiatan program pengen ke dubai Puskesmas Banggae 1. Serta pada pelaksanaan dilakukan dimasing-masing lingkungan yang setiap lingkungan tersebut dilaksanakan pada sore hari sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.
4. Pemantauan			
1.	Menurut anda, bagaimana proses pemantauan program Pngen Ke Dubai?	<p><i>“...kalau kita di puskesmas dek monitoringnya itu berdasarkan laporan bulanan...kalau misal ada masalah yang di temukan, kami tindak lanjuti bersama, kadang itu de kita turun lapangan sama-sama kalau ada ditemukan masalah...kita bawa ke puskesmas dulu baru dirujuk ke Rumah Sakit kalau kasusnya berat tapi tetap dipantau juga...”(B1, SJ, 50 th)</i></p> <p><i>“...kalau monitoring ya kita biasa kerja sama dengan pihak puskesmas, kan kalau ada biasa masalah atau ada ditemukan biasa kita masuk di grup ada itu dibuat ya disitu kita juga pantau ibu-ibu lainnya dilingkungan...”(H1, J, 53 th)</i></p> <p><i>“...saat kami terlibat langsung dilaksanakan monitoring kemudian dilakukan evaluasi mana-mana yang perlu ditingkatkan, kalau itu kita adakan pertemuan berkala dengan puskesmas setelah itu disimpulkanlah hal-hal yang perlu ditingkatkan atau perlu dilakukan program baru...”(F2, SW, 44 th)</i></p> <p><i>“...saya kadang monitoring ibu hamil terkait kesehatan</i></p>	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terkait pemantauan bahwasanya pemantauan atau <i>monitoring</i> ini sudah berjalan dengan baik, walaupun sering menemukan kendala tapi tetap dapat terselesaikan dengan komunikasi dan berkoordinasi satu dengan yang lain. Kemudian, ada kegiatan memantau program Pngen Ke Dubai yaitu terkait pemantauan BPJS yaitu ada tidaknya kepemilikan dari pihak terkait dalam hal ini ibu hamil atau ibu bersalin tersebut ini dilakukan dan selalu jadi utama bekerjasama antara petugas puskesmas dengan kelurahan. selanjutnya kegiatan <i>monitoring</i> /pemantauan selanjutnya dilakukan di pertemuan kelas ibu hamil dan jika ada masalah atau keluhan yang dirasakan kemudian menunjuk bidan penanggung jawab lingkungan untuk kemudian memberikan informasi ke

		<i>ibunya, bagaimana administrasinya, bagaimana kesanggupannya dalam menghadapi prakelahiran, nanti ada ibu hamil apa itu ya kena anemia jadi kami dari lingkungan tekankan di usia 5 bulan atau sebelum melahirkan...”(G1, MS, 28 th)</i>	asaran untuk datang ke Puskesmas agar diberikan pelayanan dan edukasi terkait kesehatan ibu dan anak.
5. Pelaporan			
1.	Menurut anda, bagaimana pelaporan program Pngen Ke Dubai?	<p><i>“...kan ada bidan penanggung jawab lingkungan itu sendiri toh, seksi pencatatan dan pelaporan dia ada bidan karena dia tinggal dilingkungan itu....”(E1, H, 48 th)</i></p> <p><i>“...pengurus yang melaporan pendataannya toh yang hamil, yang masih hamil, yang melahirkan, kami yang rekap disini kemudian ibu hamil yang sudah kami rekap disini kami lapor ke kelurahan sama dinas kesehatan eh sama lingkungan karena lingkungan juga harus tau....”(E1, H, 48 th)</i></p>	Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Banggae 1 berkaitan dengan pencatatan/pelaporan dapat disimpulkan bahwa ada pelaporan dan pencatatan dalam bentuk buku catatan para bidan yang bertanggung jawab pada setiap lingkungan baik itu tentang ibu hamil, ibu bersalin, pendonor maupun kendaraannya dan adapun alurnya Jadi, alur pelaporan tersebut dari petugas lingkungan dalam hal ini kader mencatat lalu melaporkan kepada petugas puskesmas kemudian petugas puskesmas merekapnya lalu melaporkan ke kelurahan, lingkungan juga pada dinas kesehatan
C. Komponen Output Pada Program Pngen Ke Dubai			
1. Output			
1.	Menurut anda, bagaimana capaian cakupan program Pngen Ke Dubai?	<p><i>“...Alhamdulillah kalau terkait cakupan program ini pngen ke dubai saya melihat keberhasilannya sudah baik tapi ya kita sebagai pihak kesehatan ya tetap harus meningkatkan toh....”(B1, SJ, 50 th)</i></p> <p><i>“...terkait cakupan programnya alhamdulillah, karena ini berdasarkan jumlah sasaran yang ada pas dilaksanakan ini program misalnya pada tahun ini kita laksanakan dengan jumlah sasaran ini dan mencapai dengan kata lain setiap</i></p>	Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Banggae 1, tercapainya cakupan program Pngen Ke Dubai dilihat dari terlaksananya seluruh program pngen ke dubai sesuai dengan target pencapaian yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan program pngen Ke Dubai di Puskesmas Banggae 1.

		<i>tahun itu berubah capaiannya sesuai dengan jumlah sasarannya....”(E1, H, 48 th)</i>	
2.	Jelaskan, Bagaimana tanggapan dari sasaran? Apakah sudah tercapai?	<p><i>“...jujur saja ini, program sangat membantu apalagi kakak saya ya yang baru sudah melahirkan dikasi perhatian terkait kesehatannya, jadi sudah tidak takut lagi kalau ada apa-apa...”(K2, ND, 22 th)</i></p> <p><i>“....semenjak saya tau ini program saya jadi tau kalau ini program sangat bermanfaat yang saya awalnya tidak mau ikut serta tapi setelah tau ini saya mau ikut dan saya sendiri langsung merasakan manfaatnya....”(K1, SA, 45 th)</i></p> <p><i>“...saya terima sosialisasi dari puskesmas pada saat kelas ibu juga ada juga pas saya periksa kandungan di puskesmas, dan saya merasa sangat tertolong dengan program ini, ya harapanku sebenarnya ini sudah bagus tapi mudah-mudahan kedepannya dijalankan dengan baik lagi....”(I1, D, 32 th)</i></p> <p><i>“...iya saya menerima sosialisasi dari para bidan, saya sangat tertolong dengan adanya kegiatan ini, dan menurut saya ini program sangat bagus sama mudah-mudahan program ini selalu ada untuk edukasi para ibu hamil dan juga masyarakat....”(J1, NJ, 33 th)</i></p>	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terkait tanggapannya bahwa Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Bersama dengan warga dalam hal ini selaku keluarga ibu hamil/ibu bersalin dengan dilaksanakannya kegiatan ini bahwa kegiatan ini memberi manfaat yang sangat berarti karena pihak puskesmas dapat memantau dari ibu bayi dan bayinya agar mendapat pelayanan yang sesuai dan juga mendapatkan pengetahuan terkait dengan beberapa kegiatan yang ada misalnya bahaya keterlambatan pemeriksaan kandungan dan manfaat pendonor darah untuk ibu bersalin nantinya.
3.	Jelaskan, Apa saja yang menjadi faktor penghambat dari dilaksanakan program Pengen Ke Dubai?	<p><i>“...kalau penghambat itu ya masih banyak petugas ini kurang aktifmi jadi biasa kita kurang anggota, sama itu juga dek dananya biasa ya mau dibilang cukup ya tidakji tapi apaboleh buat ya itumi dananya jadi harus dimanfaatkan dek....”(E1, H, 48 th)</i></p> <p><i>“...hambatan paling saat mereka, ada kegiatan donor darah untuk ibu hamil ini dan keluarganya kadang tidak mau mendonorkan darahnya padahal secara bersyarat itu yang</i></p>	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan faktor penghambat dilaksanakan program ini, Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan program pengen Ke Dubai seperti keluarga dari ibu hamil yang kurang dalam sikapnya, pengurus yang kurang aktif, dan masih

		bagus itu keluarga inti...”(FI, HZ, 49 th) “...hambatan biasa ketika antara istri sama suami itu tidak sejalur, karena biasa suaminya itu berfikir tidak usahlah padahal kita sudah sampaikan tentang ini program pada saat dia tidak ikut program kadang dia menyesali...”(GI, MS, 28 th)	kurangnya dana dalam pelaksanaan kegiatan.
--	--	---	--

Lampiran 10. Daftar Kode Informan

**DAFTAR KODE INFORMAN
STUDI PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN KELOMPOK PEDULI IBU HAMIL DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BANGGAE 1 KABUPATEN MAJENE TAHUN 2022**

No.	Responden Informan	Kode Nama	Keterangan
1.	Sukmawati, 41 th/(Pengelola Program)	A1, SM, 41th	Kode A : Pengelola Program
2.	dr. Hj. Surijanti Jaddu, 50 th/(Kepala Puskesmas)	B1, SJ,50 th	Kode B : Kepala Puskesmas
3.	Nur Alifah Dachlan, 35th/(Kepala Tatat Usaha)	C1, NAD,35 th	Kode C : Kepala Tata Usaha
4.	Hanifah Latief, 40th/(Bendahara)	D1, HL,40 th	Kode D : Bendahara
5.	Hidayah,48 th/(Bidan Koordinator)	E1, H,48 th	Kode E : Bidan
6.	Lismadewi,35 th/(Bidan)	E2, L,35 th	
7.	Nursanti, 34 th/(Bidan)	E3, S,34 th	
8.	Hifni Zakaria, 49 th/(Kepala Lurah)	F1, HZ,49 th	Kode F : Kepala Lurah
9.	Santi Widiastuti Nur, 44 th/(Kepala Lurah)	F2, SW,44 th	
10.	Muh. Saleh,28 th/(Kepala Lingkungan)	G1, MS,28th	Kode G : Kepala Lingkungan
11.	Jumiati.H, 53 th/(Kader)	H1 J,53th	Kode H : Kader
12.	Dharmawati,32 th/(Ibu Hamil)	I1, D,32th	Kode I : Ibu Hamil
13.	Nurul Jehan,33th/(Ibu Bersalin)	J1, NJ,33th	Kode J : Ibu Bersalin
14.	Siti Aminah, 45th/(Warga)	K1, SA,45th	Kode K : Masyarakat/ Warga
15.	Nurafifah Dafri, 22th/(Warga)	K2,ND,22th	

Lampiran 11. Riwayat Hidup

Riwayat Hidup



Nama : Nadhilah A. Mubarak
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Majene, 05 Oktober 2000
Agama : Islam
Alamat : Btp Blok M 566
E-mail : parkseojunmubaroq@gmail.com
Pendidikan : 1. Tk Aisyiyah Fastabiqul Khairat Majene (2005-2006)
2. SD Negeri 2 Kamp. Baru Majene (2006-2012)
3. SMP Negeri 2 Majene (2012-2015)
4. SMA Negeri 1 Majene (2015-2018)
5. Program Sarjana Jurusan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. (2018- 2023)